



JURNAL EKONOMI BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN

Halaman Jurnal: <https://journal.smartpublisher.id/index.php/jeber>

Halaman UTAMA Jurnal : <https://journal.smartpublisher.id/>



DOI: <https://doi.org/10.69714/z5ggv239>

ANALISIS PERAN DAN KONTRIBUSI UMKM DALAM MENINGKATKAN PDRB DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Risah^{a*}, Cia Lesta Ega^b, Gustina Masitoh^c

^a Fakultas Ilmu Pendidikan/ risah.ris12@gmail.com, Universitas Nurul Huda; OKU Timur, Sumatera Selatan

^b Fakultas Ilmu Pendidikan/ cialesta16@gmail.com, Universitas Nurul Huda; OKU Timur, Sumatera Selatan

^c Fakultas Ilmu Pendidikan/ gustina@unuha.ac.id, Universitas Nurul Huda; OKU Timur, Sumatera Selatan

*Penulis Korespondensi: Risah

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in increasing Gross Regional Domestic Product (GRDP) and economic growth in South Sumatra Province. The method used in this research is a descriptive quantitative approach utilizing secondary time series data from 2022 to 2024 obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS) of South Sumatra Province, supported by a literature review. Data analysis techniques include trend analysis, data classification, and interpretation of the contribution of MSME-dominated sectors to Gross Regional Domestic Product (GRDP). The results show that sectors dominated by MSMEs, such as accommodation and food service activities, manufacturing, and information and communication, have a significant contribution to regional economic growth. The accommodation and food service sector is the highest contributor despite experiencing a declining trend over the years, while the information and communication sector shows a significant increase in 2024. Overall, economic growth in South Sumatra has fluctuated but continues to show a positive trend with recovery in several key sectors. Thus, MSMEs are proven to play a strategic role in driving regional economic growth through job creation, increasing community income, and strengthening the local economic structure.

Keywords: MSMEs, GRDP, Economic Growth, South Sumatra.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) serta pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berbentuk *time series* dari tahun 2022 hingga 2024 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Selatan serta studi kepustakaan. Teknik analisis data dilakukan melalui analisis tren, klasifikasi data, dan interpretasi kontribusi sektor-sektor yang didominasi UMKM terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor-sektor yang didominasi oleh UMKM, seperti penyediaan akomodasi dan makan minum, industri pengolahan, serta informasi dan komunikasi, memiliki kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Sektor penyediaan akomodasi dan makan minum menjadi kontributor tertinggi meskipun mengalami tren penurunan dari tahun ke tahun, sementara sektor informasi dan komunikasi menunjukkan peningkatan yang signifikan pada tahun 2024. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan mengalami fluktuasi, namun tetap menunjukkan tren positif dengan adanya pemulihan di beberapa sektor utama. Dengan demikian, UMKM terbukti berperan strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta penguatan struktur ekonomi lokal.

Kata Kunci: UMKM, PDRB, Pertumbuhan Ekonomi, Sumatera Selatan.

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator yang dapat menjadi tolak ukur keberhasilan ekonomi di suatu negara dengan beberapa faktor penguat seperti bertambahnya produksi barang modal dan bertambahnya sektor jasa. Pertumbuhan ekonomi juga dapat diukur melalui adanya kenaikan jumlah keseluruhan barang dan jasa yang dihasilkan dalam kurun waktu satu tahun. Namun, di suatu negara yang menjadi tolak ukur keberhasilan pertumbuhan ekonomi adalah melalui Produk Domestik Bruto (PDB) dengan menggunakan konsep pendapatan nasional. Menurut Sukirno, pembangunan ekonomi didefinisikan sebagai suatu proses peningkatan pendapatan perkapita negara melalui transformasi sumber daya ekonomi menjadi output riil [16]. Pendapatan perkapita merupakan salah satu alat ekonomi yang digunakan untuk mengukur kondisi suatu wilayah. Pendapatan nasional pada dasarnya adalah total pendapatan yang diterima oleh seluruh masyarakat dalam suatu negara. Besar kecilnya pendapatan nasional akan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan per kapita di negara tersebut [1]. Untuk mengetahui kondisi pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah dapat melalui pengukuran pendapatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). UMKM dapat meningkatkan pendapatan penduduk melalui kegiatan kewirausahaan yang dilakukan, karena secara tidak langsung UMKM dapat mempengaruhi dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang pada akhirnya memberikan dampak positif terhadap perekonomian nasional.

Kemakmuran masyarakat di suatu wilayah dapat diukur melalui adanya kegiatan yang menghasilkan suatu pendapatan. Berbagai aktivitas dapat menjadi sumber penghasilan, dimana salah satunya adalah pendapatan regional yang merefleksikan skala penghasilan masyarakat di wilayah tertentu [1]. Salah satu kegiatan ekonomi seperti Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. UMKM telah bertransformasi menjadi elemen krusial yang menyokong akselerasi ekonomi nasional. Sebagai pondasi utama perekonomian, sektor ini memegang peranan vital dalam memperluas lapangan pekerjaan, menstimulasi roda ekonomi di tingkat daerah, serta mendorong distribusi pendapatan yang lebih merata [14]. Pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan tahun 2024 didukung secara signifikan oleh sektor-sektor yang didominasi oleh pelaku UMKM, terutama pada bidang Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum yang melonjak sebesar 9,39 persen [2].

[15] dalam artikelnya mengatakan UMKM tidak hanya berkontribusi dalam meningkatkan output ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja dan perputaran modal, tetapi juga berperan sebagai sarana pemberdayaan masyarakat, pengentasan kemiskinan, serta penguatan perekonomian komunitas. UMKM memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, apabila pertumbuhan UMKM melambat, maka perekonomian nasional, khususnya sektor ekonomi kreatif, juga akan ikut melambat [11]. Masyarakat cenderung memilih UMKM karena modal yang diperlukan untuk memulai usaha masih dalam batas kemampuan finansial mereka, kehadiran UMKM terbukti efektif dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, mengingat sektor ini mampu menciptakan peluang kerja mandiri sekaligus menyerap tenaga kerja dari lingkungan sekitar [8]. Dalam konteks ini, UMKM tidak hanya fokus dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah melainkan menjadi salah satu indikator untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan ini meliputi produktivitas pekerja, nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) perkapita, maupun ketersediaan lapangan pekerjaan [13].

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini tidak hanya melihat kontribusi ekonomi dari sisi angka statistik semata, melainkan mengkaji secara komprehensif mekanisme dan eksistensi UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana peran strategis UMKM dalam menggerakkan rantai nilai ekonomi lokal yang berimplikasi pada peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Sumatera Selatan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian dalam kajian ini menggunakan pendekatan analisis untuk mengkaji peran Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) serta pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan data sekunder dalam periode tertentu yang relevan dari tahun 2022-2024, kemudian dianalisis untuk melihat kontribusi dan hubungan UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang berbentuk time series, data tersebut diperoleh dari instansi resmi seperti Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatra Selatan. Data time series yang dipakai dari tahun 2022-2024. Selain itu, data dalam penelitian ini juga dikumpulkan melalui studi pustaka dengan menelaah berbagai sumber seperti, jurnal, serta referensi lain yang relevan dengan topik yang dibahas.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, metode ini digunakan untuk menganalisis data numerik seperti PDRB dan tingkat pertumbuhan ekonomi. Metode penelitian

deskriptif kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan atau teori berdasarkan kajian penelitian terdahulu melalui berbagai sumber, seperti buku, jurnal nasional, maupun jurnal internasional [9]. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk melihat kontribusi UMKM terhadap perekonomian daerah. Dengan demikian, melalui analisis tersebut dapat diketahui sejauh mana kontribusi UMKM dalam pembangunan ekonomi daerah. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan, yaitu:

1. Pengumpulan Data, yaitu mengumpulkan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan data terkait UMKM dari sumber resmi seperti BPS Sumatera Selatan.
2. Klasifikasi Data, yaitu mengelompokkan data berdasarkan sektor usaha dan kategori yang termasuk dalam UMKM.
3. Analisis Tren, yaitu menganalisis perkembangan data dari tahun 2022–2024 untuk melihat pola pertumbuhan UMKM dan kontribusinya terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Semakin beragamnya perkembangan dunia usaha mendorong para pelaku usaha untuk menyadari, berdasarkan data yang diperoleh dari BPS Sumatera Selatan, ditemukan bahwa pemenuhan kebutuhan masyarakat merupakan hal yang sangat penting demi menjaga keberlangsungan [19]. Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) merupakan jenis usaha produktif yang dapat dikembangkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, baik secara makro maupun mikro di Indonesia, serta memberikan pengaruh terhadap berkembangnya sektor-sektor lainnya. Menurut [18] dalam artikelnya, UMKM dapat dimaknai sebagai entitas bisnis yang menghasilkan barang maupun jasa dengan mengandalkan potensi lokal. Sebagian besar struktur UMKM didominasi oleh unit usaha berskala mikro, yang secara spesifik memiliki karakteristik nilai aset di kisaran angka 100 juta rupiah [7]. Saat ini, UMKM dianggap sebagai instrumen strategis guna mengakselerasi transformasi struktural yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas, sekaligus berfungsi sebagai sarana kolaborasi usaha bagi para produsen maupun konsumen. Fokus utama UMKM terletak pada optimalisasi sumber daya alam, keahlian khusus, serta warisan seni tradisional yang berasal dari daerah tempat usaha tersebut beroperasi. UMKM tidak hanya sebuah bisnis ataupun usaha yang menghasilkan barang dan jasa, tetapi UMKM juga menjadi sumber utama dalam penyediaan lapangan pekerjaan. Dengan adanya lingkungan yang mendukung terhadap UMKM, hal tersebut dapat membantu mengatasi pengangguran dan kemiskinan di wilayah tersebut. Sektor UMKM terbukti menjadi pilar strategis dalam penanggulangan kemiskinan karena kontribusinya yang luar biasa terhadap stabilitas ekonomi nasional, yakni menyerap hingga lebih dari 99,45% total tenaga kerja dan menyumbang sekitar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), sehingga pengembangannya memiliki potensi keberhasilan yang tinggi [6].

3.1 Perkembangan UMKM di Sumatera Selatan

UMKM memegang peranan krusial dalam memperkuat ketahanan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan [10]. Melalui karakteristiknya yang adaptif terhadap perubahan pasar, unit usaha ini tidak hanya merespon kebutuhan konsumen secara cepat, tetapi juga berkontribusi nyata terhadap kemajuan pembangunan yang berkelanjutan di wilayah tersebut. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) mendorong lahirnya berbagai industri kecil baru serta menciptakan wirausahawan baru yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto. Secara nasional, pemerintah telah menetapkan berbagai strategi melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil dan Menengah. Kebijakan ini bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan UKM dalam rangka membangun perekonomian nasional yang berlandaskan demokrasi ekonomi yang berkeadilan serta membantu mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi [12]. Mengingat posisi strategis UMKM sebagai motor penggerak ekonomi di Sumatera Selatan, berbagai hambatan dan keterbatasan yang ada idealnya tidak menjadi penghalang bagi para pelaku usaha untuk terus melakukan ekspansi dan inovasi pada bisnis mereka [17]. Pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah menjadi indikator utama dalam mendorong pembangunan ekonomi regional dan untuk menjadi tolak ukur dalam melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah tersebut. Salah satu indikator utama dalam mengevaluasi kemajuan ekonomi suatu daerah adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), khususnya melalui peningkatan output barang dan jasa [18]. PDRB merepresentasikan nilai total dari seluruh output barang dan jasa yang dihasilkan di suatu daerah dalam kurun waktu satu tahun. Perhitungan ini dilakukan berdasarkan cakupan wilayah geografis tanpa mempertimbangkan asal-usul kepemilikan dari faktor-faktor produksi yang digunakan.

Meskipun akses terhadap data konkret mengenai dinamika perkembangan UMKM Palembang tahun 2023 masih terbatas bagi publik, langkah nyata telah diambil oleh pemerintah daerah sebagai bentuk keberpihakan

terhadap keberlangsungan sektor ini [4]. Usaha Kecil, Mikro, Dan Menengah (UMKM) dapat memberikan kontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan performa ekonomi yang impresif pada tahun 2018 dengan membukukan pertumbuhan sebesar 6,04%, angka yang secara signifikan berada di atas tingkat pertumbuhan ekonomi nasional yang hanya mencapai 5,17% [5].

3.2 Analisis Kontribusi Sektoral

Pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan pada tahun 2024 mencatatkan angka 5,03 persen. Jika ditinjau dari lapangan usaha, sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum menjadi kontributor pertumbuhan tertinggi dengan capaian 9,39 persen. Pada tahun 2024, nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Sumatera Selatan tercatat sebesar Rp663,96 triliun berdasarkan harga berlaku. Sementara itu, pendapatan rata-rata penduduk atau PDRB per kapitanya berada di angka Rp75,13 juta [2].

Pada tahun 2022, pertumbuhan tertinggi terjadi pada sektor penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 14,67%. Hal ini menunjukkan adanya pemulihan aktivitas pariwisata dan konsumsi masyarakat pasca pembatasan sebelumnya. Sektor informasi dan komunikasi juga tumbuh cukup tinggi (8,12%), menandakan meningkatnya digitalisasi. Sementara itu, sektor industri pengolahan (4,52%) dan pertanian, kehutanan, dan perikanan (3,82%) menunjukkan pertumbuhan stabil. Sektor lainnya berada di angka 5,09%, mencerminkan kontribusi moderat dari sektor-sektor di luar kategori utama.

Pada tahun 2023, hampir seluruh sektor mengalami perlambatan dibanding tahun sebelumnya. Sektor penyediaan akomodasi dan makan minum masih menjadi yang tertinggi (13,14%), namun mengalami penurunan dari 2022. Sektor informasi dan komunikasi turun menjadi 6,35%, menunjukkan sedikit penyesuaian setelah lonjakan sebelumnya. Sektor industri pengolahan (3,91%) dan pertanian (2,16%) juga mengalami penurunan, yang bisa mengindikasikan adanya tekanan ekonomi seperti inflasi atau penurunan daya beli. Sektor lainnya relatif stabil di 4,99%.

Selanjutnya pada tahun 2024, terlihat adanya pola pemulihan di beberapa sektor. Sektor informasi dan komunikasi meningkat menjadi 8,84%, menunjukkan kembali kuatnya peran teknologi dalam perekonomian. Sektor industri pengolahan juga naik ke 4,39%. Namun, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum mengalami penurunan cukup signifikan menjadi 9,39%, yang bisa disebabkan oleh normalisasi permintaan setelah lonjakan sebelumnya. Sektor pertanian sedikit meningkat menjadi 2,59%, meskipun masih tergolong rendah. Sementara itu, sektor lainnya naik menjadi 6,44%, menandakan kontribusi sektor pendukung semakin menguat.

Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) beberapa lapangan usaha yang didominasi oleh UMKM di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2022-2024, terlihat bahwa secara umum terjadi fluktuasi pertumbuhan pada masing-masing sektor, namun tetap menunjukkan kontribusi positif terhadap perekonomian daerah. Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan mengalami penurunan dari 3,82 persen pada tahun 2022 menjadi 2,16 persen pada tahun 2023, kemudian sedikit meningkat menjadi 2,59 persen pada tahun 2024, yang menunjukkan pertumbuhan relatif stabil namun cenderung rendah. Sementara itu, sektor industri pengolahan juga mengalami penurunan dari 4,52 persen pada tahun 2022 menjadi 3,91 persen pada tahun 2023, lalu kembali meningkat menjadi 4,39 persen pada tahun 2024, menandakan adanya pemulihan aktivitas produksi. Sektor penyediaan akomodasi dan makan minum mencatat pertumbuhan tertinggi dibanding sektor lainnya, yaitu sebesar 14,67 persen pada tahun 2022, 13,14 persen pada tahun 2023, dan 9,39 persen pada tahun 2024, meskipun menunjukkan tren penurunan, sektor ini tetap menjadi kontributor utama. Di sisi lain, sektor informasi dan komunikasi mengalami penurunan dari 8,12 persen pada tahun 2022 menjadi 6,35 persen pada tahun 2023, namun meningkat signifikan menjadi 8,84 persen pada tahun 2024, yang mencerminkan semakin pentingnya digitalisasi dalam perkembangan UMKM. Adapun sektor lainnya, yang mencakup perdagangan dan jasa, menunjukkan pertumbuhan yang relatif stabil dari 5,08 persen pada tahun 2022 dan 4,99 persen pada tahun 2023, kemudian meningkat menjadi 6,44 persen pada tahun 2024. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa sektor UMKM tetap menjadi pendorong penting dalam pertumbuhan ekonomi, dengan adanya indikasi pemulihan dan peningkatan kinerja pada tahun 2024 di beberapa sektor utama.

Kekuatan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan terlihat sangat signifikan pada tahun 2024, di mana kontribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku terkonsentrasi pada tiga wilayah utama, yakni Kota Palembang yang mencatat sebesar Rp215.040,9 miliar, diikuti oleh Kabupaten Muara Enim

dengan capaian Rp132.092,50 miliar, serta Kabupaten Musi Banyuasin yang menyumbang sebesar Rp91.577,16 miliar (Al Barabasi & Atmanti, 2025).

4. KESIMPULAN

Dengan demikian, penguatan UMKM melalui digitalisasi dan akses pasar menjadi prioritas untuk mempertahankan momentum pertumbuhan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini terlihat dari kontribusi sektor-sektor yang didominasi UMKM terhadap peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) selama periode 2022–2024. Sektor penyediaan akomodasi dan makan minum menjadi penyumbang pertumbuhan tertinggi, meskipun mengalami tren penurunan, sedangkan sektor informasi dan komunikasi menunjukkan perkembangan yang semakin kuat seiring dengan meningkatnya digitalisasi. Selain itu, sektor industri pengolahan dan sektor lainnya juga menunjukkan kontribusi yang stabil dengan adanya pemulihan pada tahun 2024. Meskipun beberapa sektor mengalami fluktuasi, secara umum UMKM tetap menjadi pilar utama dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan ekonomi daerah. Oleh karena itu, diperlukan dukungan yang berkelanjutan dari pemerintah dan berbagai pihak untuk meningkatkan daya saing UMKM melalui inovasi, digitalisasi, serta perluasan akses pasar. Dengan upaya tersebut, UMKM diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pembangunan ekonomi daerah maupun nasional.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Selatan atas penyediaan data sekunder time series tahun 2022–2024 yang menjadi basis data utama dalam analisis pertumbuhan ekonomi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada para peneliti dan penulis referensi yang telah memberikan fondasi teori serta wawasan mengenai peran strategis UMKM dalam meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di wilayah Sumatera Selatan. Selain itu, penulis berterima kasih kepada rekan-rekan di lingkungan afiliasi atas diskusi dan masukannya selama proses penyusunan penelitian ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Ara Tilome and H. H. Imbran, “ANALISIS PENDAPATAN PER KAPITA KABUPATEN BONE BOLANGO,” 2021 [Online]. Available: <https://journal.umgo.ac.id/index.php/JPPE>
- [2] “BPS Provinsi Sumatera Selatan,” 2025.
- [3] Haidar Akhmad Al Barabasi and Hastarini Dwi Atmanti, “Analisis Dinamika Penetapan UMK: Peran Ekonomi dan Sosial di Sumatera Selatan Periode 2020 – 2024,” *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi* 2025.
- [4] H. Saputri, T. Zahrani, D. Pusri, N. W. Haliza, and M. Panorama, “Dampak UMKM Pempek Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang: Peluang dan Tantangan,” *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, vol. 10, no. 1, pp. 283–296, 2025, [Online]. Available: <http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/ijieib>
- [5] J. B. Akcaya *et al.*, “SEKTOR UNGGULAN SUMATERA SELATAN DENGAN PENDEKATAN MODEL LOCATION QUOTIENT DAN SHIFT-SHARE SOUTH SUMATERA LEADING SECTOR USING THE LOCATION QUOTIENT AND SHIFT-SHARE MODEL APPROACH,” vol. 6, no. 1, pp. 74–83, 2020.
- [6] J. I. Cano, Y. Rahmini, S. Sekolah, T. Ilmu, and E. Balikpapan, “PERKEMBANGAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH) DI INDONESIA,” 2017.
- [7] Lestari and Santoso Bambang, “Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Penyerapan,” 2024.
- [8] M. Janianda, M. Syah Albaris, S. Kesya Nafisa, D. Rosa Agustina, T. Izzania, and N. Syifa Nada, “Peran Usaha-Usaha Kecil Di Palembang Terhadap Perekonomian Nasional,” *Journal Of Economics and Business*, vol. 2, no. 1, pp. 118–132, 2024, [Online]. Available: <http://jurnal.dokicti.org/index.php/ECONIS/index>
- [9] M. Waruwu, “Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan,” *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 2024. [Online]. Available: <https://afeksi.id/jurnal/index.php/afeksi/>
- [10] Muhammad Saipul Hadi dkk., “Peran Dinas Koperasi Dan UMKM Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Palembang Sumatera Selatan,” 2025.

- [11] N. Aulia, R. Randi, M. R. Alfatiha, H. Islami Fatoriq, and M. Panorama, “STUDI PEMULIHAN DAN PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF SUB-SEKTOR KULINER PASCA PANDEMI (COVID-19) DALAM MENUNJANG PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA SELATAN,” *Berajah Journal*, vol. 2, no. 1, pp. 177–187, Dec. 2021, doi: 10.47353/bj.v2i1.71.
- [12] N. Laily, P. Studi, P. Ekonomi, J. P. Ekonomi, and F. Ekonomi, “Analisis Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Gresik ANALISIS PENGARUH PERKEMBANGAN USAHA KECIL MENENGAH (UKM) TERHADAP PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB),” 2016.
- [13] N. M. Sari, E. Retnaningsih, B. Penelitian, P. Daerah, S. Selatan, and K. Penulis, “STRATEGI PENGEMBANGAN SCIENCE TECHNO PARK MELALUI EKOSISTEM INOVASI DALAM RANGKA PENINGKATAN DAYA SAING DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN TECHNO SCIENCE PARK DEVELOPMENT STRATEGY THROUGH THE ECOSYSTEM OF INNOVATION IN THE CONTEXT OF ENHANCING COMPETITIVENESS OF SOUTH SUMATRA PROVINCE,” 2020.
- [14] R. Sarif, “Peran UMKM dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia,” 2023. [Online]. Available: <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>
- [15] R. Sari, “Peran UMKM dalam Memacu Pertumbuhan Ekonomi Daerah,” *Economics*, vol. 2, no. 1, pp. 1–8, (*accepted*), doi: 10.70716/econote.v2i1.97
- [16] Saddam Husen, “Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2008-2017,” 2020.
- [17] Sensus Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan, “Usaha Mikro Kecil Provinsi Sumatera Selatan,” 2016.
- [18] Syamsul Hidayat dkk., “Pengaruh Pertumbuhan UMKM Terhadap Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Sumbawa Dilihat Dari Perspektif Ekonomi Islam,” 2024.
- [19] Y. S. Ningrum, M. N. Rifa’i, and F. Aprilianto, “Implementasi Strategi Bauran Pemasaran pada Usaha Kecil Menengah dalam Pemasaran Syariah (Studi Kasus Produk Keripik Halal UD. Ramayana Agro Mandiri Kota Batu),” 2023. [Online]. Available: <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/ijiedi/issue/view/1388>
- [20] Wan Laura Hardilawati, “The Survival Strategy Of Smes During The Covid-19 Pandemic,” *Jurnal Akuntansi & Ekonomika* 2020. [Online]. Available: <http://ejurnal.umri.ac.id/index.php/jae>